

ANALISIS TINGKAT KELEMBABAN UDARA DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS (TB) PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BORONG KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

AFRADIANA KURNIAWATI JUPIR-25000121183364
2023-SKRIPSI

Latar Belakang: Penyakit tuberkulosis (TB) adalah penyakit global yang mengancam kesehatan manusia serta merupakan penyebab kematian, pada tahun 2020 Indonesia menempati peringkat ketiga sebagai negara dengan kontribusi terbesar dalam penyebaran tuberkulosis (TB). Selama tiga tahun terakhir, terjadi peningkatan kasus TB di NTT termasuk di Kabupaten Manggarai Timur. Puskesmas Borong yang terletak di Kabupaten Manggarai Timur merupakan salah satu Puskesmas yang mengalami jumlah kasus TB tertinggi di daerah tersebut. Akibatnya terjadi kehilangan manusia produktif dalam masyarakat.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kelembaban udara dengan kejadian tuberkulosis (TB) Paru di wilayah kerja Puskesmas Borong.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *Analitik Observasional* dengan desain *Case Control*. Jumlah populasi sebanyak 50 penderita adalah kasus baru tahun 2021 s/d Agustus 2022 merupakan sampel kasus, teknik pengambilan sampel dengan teknik total sampling. Subjek penelitian terdiri atas 50 responden kasus dan 50 responden kontrol yaitu pasien yang tidak terdiagnosa TB dan dengan penentuan matching. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran langsung, kuesioner dan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji *chi square* ($p < 0,05$).

Hasil : pada kelompok kasus, rata-rata tingkat kelembaban udara adalah 73,180 % dan pada kelompok kontrol rata-rata tingkat kelembaban udara adalah 56,592% Hasil uji statistik ada hubungan tingkat kelembaban udara p -value: 0,000 (OR:15,583) dengan kejadian tuberkulosis (TB) Paru.

Kesimpulan : kelembaban udara merupakan faktor risiko kejadian TB Paru, maka perlu melakukan promosi kesehatan kepada masyarakat umum dan penderita TB tentang pencegahan penularan penyakit TB Paru khususnya pengaruh kelembaban udara bagi penghuni rumah.

Kata kunci : Kelembaban, TB, faktor resiko